

ABSTRAK

PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 115 ATAS JASA SEWA ALAT BERAT DENGAN PENGUKURAN HOUR METER (HM) DI PT EKA PERSADA MAKMUR

Oleh

Tri Lestari

Pelaporan keuangan yang andal memerlukan pengakuan pendapatan yang tepat sesuai dengan standar yang berlaku. Di Indonesia, pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diatur oleh PSAK 115, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengakuan pendapatan atas jasa sewa alat berat dengan pengukuran *hour meter* (HM) di PT Eka Persada Makmur, mengidentifikasi tantangan dan faktor yang memengaruhi efektivitas pengakuan pendapatan dengan pengukuran berbasis *hour meter*. Kemudian, untuk menilai kesesuaian dengan model lima langkah yang dipersyaratkan oleh PSAK 115, serta mengungkapkan kendala dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan peninjauan dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Eka Persada Makmur menghadapi berbagai masalah. Pertama, ditemukan adanya kesenjangan dalam data *hour meter*, di mana nilai HM awal tidak konsisten dengan HM akhir hari sebelumnya, yang berpotensi memengaruhi akurasi pengakuan pendapatan berdasarkan jam kerja aktual. Kedua, keterlambatan penerbitan Kontrak Perjanjian oleh *customer* menghambat penyusunan Berita Acara Penerimaan Pekerjaan dan penerbitan faktur, hal ini disebabkan kurangnya dasar perjanjian yang sah untuk pekerjaan yang diberikan. Penelitian ini memberikan saran agar perusahaan memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal untuk melakukan verifikasi silang (*cross-check*) antara data HM yang dilaporkan oleh operator dengan pembacaan langsung di lokasi oleh pengawas lapangan, mempertimbangkan melengkapi atau mengganti pencatatan HM manual dengan sistem digital, dan berinvestasi pada sistem *GPS Tracker* dengan fitur *Remote Engine Cut-Off*. menetapkan kebijakan internal mengenai batas waktu penerbitan kontrak pelanggan, dan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk seluruh proses pengakuan pendapatan.

Kata kunci: PSAK 115, pengakuan pendapatan, jasa sewa alat berat, *hour meter* (HM), model lima langkah, studi kasus.

ABSTRACT

APPLICATION OF REVENUE RECOGNITION IN ACCORDANCE WITH PSAK 115 FOR HEAVY EQUIPMENT RENTAL SERVICES USING HOUR METER (HM) MEASUREMENT AT PT EKA PERSADA MAKMUR

By

Tri Lestari

Reliable financial reporting requires proper revenue recognition in accordance with applicable standards. In Indonesia, revenue recognition from contracts with customers is governed by PSAK 115, which takes effect on January 1, 2024. This study aims to examine the application of revenue recognition for heavy equipment rental services using hour meter (HM) measurement at PT Eka Persada Makmur, and to identify the challenges and factors affecting the effectiveness of revenue recognition using hour meter-based measurement. Furthermore, to assess compliance with the five-step model required by PSAK 115, as well as to reveal obstacles in its implementation. This study employs a qualitative approach using a case study method through observation, interviews, and review of company documents. The results indicate that PT Eka Persada Makmur faces various issues. First, discrepancies were found in hour meter data, where the initial HM value was inconsistent with the previous day's final HM, potentially affecting the accuracy of revenue recognition based on actual working hours. Second, delays in the issuance of Service Agreements by customers hinder the preparation of Work Acceptance Reports and the issuance of invoices, this is due to the lack of a valid contractual basis for the work performed. This study recommends that companies strengthen their internal oversight and control systems to perform cross-checks between fuel consumption data reported by operators and on-site readings taken by field supervisors, consider supplementing or replacing manual fuel consumption records with digital systems, and invest in GPS tracking systems equipped with a Remote Engine Cut-Off feature. Establish internal policies regarding deadlines for issuing customer contracts, and develop Standard Operating Procedures (SOPs) for the entire revenue recognition process.

Keywords: PSAK 115, revenue recognition, heavy equipment rental services, hour meter (HM), five-step model, case study.